

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tembakau merupakan produk pertanian yang diproses dari daun tanaman genus *nicotiana*. Daun tembakau digunakan sebagai bahan baku pembuatan rokok kretek yang sangat digemari orang Indonesia. Awal mula tembakau dikenal di Indonesia sejak sekitar tahun 1600-1830-an, pengusaha tembakau pada dasarnya dilaksanakan secara kecil-kecilan oleh petani. Hal ini dengan majunya ilmu pengetahuan dan perkembangan pengolahan tembakau, maka tingkat permintaan terhadap tembakau semakin lama semakin banyak (Sulenry, 2010).

Aktivitas produksi dan pemasarannya yang melibatkan peran sejumlah masyarakat, sehingga berdampak cukup besar terhadap masyarakat. Tanaman tembakau tersebar di seluruh Nusantara dan mempunyai kegunaan yang beragam antara lain sebagai biopestisida dan insektisida, pembersih luka dan terutama sebagai bahan baku pembuatan rokok (Soemarah et. al, 2010). Penanaman tembakau akan berpengaruh terhadap kualitas dari hasil panen daun tembakau. Akibatnya hanya beberapa tempat yang memiliki kesesuaian dengan kualitas tembakau terbaik. Produksi tembakau nasional dari tahun 2014 sampai 2016 terjadinya kenaikan produksi tembakau dikarenakan oleh luas areal yang sampai saat ini semakin meningkat. Produksi nasional tahun 2014 sebesar 196.125 ton, tahun 2015 sebesar 200.138 ton dan pada tahun 2016 sebesar 201.154 ton (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2016)

Beberapa upaya untuk mendapatkan produksi tembakau dengan mutu yang baik, banyak faktor yang harus diperhatikan. Selain faktor tanah, iklim, pemupukan, cara panen dan media yang digunakan dalam pembibitan serta waktu pemindahan juga berpengaruh terhadap pertumbuhan pada tanaman tembakau (Ali et. al., 2015).

Pada tanaman yang diperbanyak dengan menggunakan biji dan memerlukan persemaian, pemindahan dilakuan pada stadia yang tepat, agar pertumbuhan tidak terhambat dan menghasilkan bagian vegetasi yang lebih baik. Waktu pindah tanam yang tepat ditentukan oleh kondisi lingkungan serta teknik

budidaya dilakukan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Arifin (2014) umur semai 17 hari menunjukkan hasil terbaik terhadap pertumbuhan bibit tanaman tembakau.

Pemupukan adalah penambahan unsur hara pada tanah untuk pertumbuhan tanaman serta meningkatkan produksi tanaman yang lebih baik dilakukan dengan cara penambahan unsur hara. Penambahan unsur hara diperlukan untuk meningkatkan produktivitas tanaman dan mempertahankan kesuburan tanah salah satu pupuk yang digunakan petani adalah pupuk yang mengandung nitrogen diantaranya adalah pupuk ZA.

Penggunaan pupuk khususnya pupuk yang mengandung nitrogen yang dilakukan dengan dosis yang tepat serta penggunaan pupuk yang lebih efektif diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan dan produktivitas dari tanaman tembakau sehingga hasil panen yang diharapkan dapat tercapai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian dosis pupuk nitrogen yang berbeda dalam meningkatkan pertumbuhan dan produktivitas tanaman tembakau (Kartika *et. al.*, 2011). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Febrian (2016) penambahan pupuk ZA dapat memberikan nilai rerata paling tinggi terhadap parameter tinggi, jumlah daun dan luas daun dengan menggunakan dosis 4,44 gr/tan. Berdasarkan latar belakang di atas maka diperlukan penelitian lebih lanjut terhadap pengaruh umur semai dan pemberian pupuk ZA terhadap pertumbuhan tanaman tembakau varietas kasturi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, didapatkan rumusan masalah

1. Bagaimana Pengaruh umur semai terhadap pertumbuhan tanaman tembakau (*Nicotiana tabacum L.*) varietas Kasturi ?
2. Bagaimana Pengaruh dosis pupuk ZA terhadap pertumbuhan tanaman tembakau (*Nicotiana tabacum L.*) varietas Kasturi ?
3. Bagaimana Pengaruh umur semai dan dosis pupuk ZA terhadap pertumbuhan tanaman tembakau (*Nicotiana tabacum L.*) varietas Kasturi?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, didapatkan tujuan :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh umur semai terhadap pertumbuhan tanaman tembakau (*Nicotiana tabacum L.*) varietas Kasturi ?
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh dosis pupuk ZA terhadap pertumbuhan tanaman tembakau (*Nicotiana tabacum L.*) varietas Kasturi ?
3. Untuk mengetahui pengaruh umur semai dan dosis pupuk ZA terhadap pertumbuhan tanaman tembakau (*Nicotiana tabacum L.*) varietas Kasturi ?

1.4 Manfaat

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka dari hasil penelitian ini diharapkan :

1. Terhadap peneliti sebagai sumber informasi tentang pengaruh umur semai dan dosis pupuk ZA terhadap pertumbuhan tanaman tembakau (*Nicotiana tabacum L.*) varietas Kasturi.
2. Terhadap masyarakat sebagai peningkat kepedulian dan wawasan ilmu pertanian (perkebunan) sehingga dapat memacu inovasi baru dalam bidang pertanian.